

## Potensi Pemanfaatannya

Rampas seluruh bagian tanaman sukun dapat dimanfaatkan untuk keperluan hidup manusia. Daun sukun yang telah kering/diatap dibuat minuman untuk obat penyakit tekanan darah tinggi dan lowering mana, karena mengandung protein, karoten dan choleprotein dan juga dapat digunakan sebagai bahan ramuan obat penyembuh kulit yang terkena stau gatal.



Di Indonesia, seluruh bagian sukun dimanfaatkan sebagai bahan penyembuh berbagai keluhan (gigitan nyamuk, gatal, luka, infeksi dan gatal kulit (wask) untuk tumor, kanker atau jerawat, kudis, kutil, dsb).

Kandungan kimia dari sukun per 100 gr buah		
Unsur kimia	Nilai sukun	Nilai Pisang
Protein	0,2	0,4
Glukosa	10,0	10,0
Asam lemak	0,1	0,1
Asam lemak tak jenuh	0,1	0,1
Asam lemak jenuh	0,1	0,1
Asam lemak trans	0,1	0,1
Asam lemak lainnya	0,1	0,1
Asam lemak total	0,1	0,1
Asam lemak lainnya	0,1	0,1
Asam lemak total	0,1	0,1
Asam lemak lainnya	0,1	0,1
Asam lemak total	0,1	0,1

Sumber : Soemarto, 1982



# SUKUN

SEBAGAI ALTERNATIF  
GABANGAN PANGAN



REKAMBUK  
KEMENTERIAN PERTANIAN, PERIKANAN DAN KETAHANAN PANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

# Serkaya

Sebagai Alternatif Tanaman Pangan

Tanaman saku merupakan tanaman pangan yang tingginya dapat mencapai 20m, dan dikenal di seluruh dunia. Saku termasuk family Moraceae yang berbuah berair dan kaya buah pati. Sayangnya lokal dan kultivasi seranya terbatas saja.

Semua bagian tanaman bergetah putih, daun dan batang biasanya lebar tebal, berairnya mengkilap dan berbau tajam.

Batangnya tebal, opak lunak, dan bergetah banyak. Cabangnya banyak dan pertumbuhannya cenderung ke atas. Bunga saku berbau tajam seperti buah-buahan lain. Batang saku dan buah saku dari lokal dan pada yang dibudidayakan sering digunakan untuk membuat kerajinan yang bernilai seni dan juga sebagai ornamen. Batang saku dapat tumbuh di berbagai jenis tanah yang subur.



Buah saku terbentuk dari kumpulan klorofil berairnya, berbentuk bulat atau sedikit bujur dan digunakan sebagai bahan makanan alternatif. Kulit buahnya berwarna hijau keuningan dan berairnya mengandung pati berairnya paku-paku. Bagian paku-paku ini dapat dimanfaatkan sebagai pengganti buah saku.



## Proses dan Manfaat Serkaya

Saku di Indonesia dibudidayakan di beberapa daerah seperti di Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan. Buah saku yang masih mentah, buah saku umumnya dibudidayakan setelah dipotong seperti lada dan akarnya dibudidayakan atau dibuat tepung. Di Papua, buah saku sering dibuat jus, kemudian bisa dikupas dan dipotong-potong untuk dijadikan lada, bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan lada. Diversifikasi produk dari saku masih sangat terbatas, padahal saku merupakan salah satu komoditas yang mudah rusak, sehingga harga saku relatif murah.



Keberhasilan penguasaan buah saku di Indonesia disebabkan karena saku memiliki banyak manfaat. Padahal komoditas ini sangat potensial sebagai usaha yang menguntungkan. Makanan pokok, sebagai pengganti beras yang memiliki gizi yang tinggi.

Manfaat saku yang lain adalah saku dapat digunakan sebagai pengganti lada yang harganya sangat mahal. Saku juga dapat digunakan sebagai pengganti lada yang harganya sangat mahal. Saku juga dapat digunakan sebagai pengganti lada yang harganya sangat mahal.